

PENGARUH PENGERINGAN *HYDROPONIC FODDER* JAGUNG TERHADAP PERTUMBUHAN LEPAS SAPIH KELINCI REX JANTAN

Maghfira Rahmantari Harsono
17/409768/PT/07357

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeringan *hydroponic fodder* jagung terhadap pertumbuhan lepas sapih kelinci Rex jantan. Sebanyak 10 ekor kelinci Rex jantan lepas sapih dengan bobot awal 1105 ± 294 g yang dibagi secara acak ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama (P1) diberi *hydroponic fodder* jagung segar dan kelompok kedua (P2) diberi *hydroponic fodder* jagung kering. *Hydroponic fodder* dipanen pada umur 10 hari dan dikeringkan menggunakan oven pada suhu 55°C selama 24 jam. Metode pemberian pakan dilakukan secara *free choice*, pemberian konsentrat dilakukan pada pagi hari dan pada sore hari diberi *hydroponic fodder*. Pemberian air minum diberikan secara bebas. Kelinci dipelihara selama 49 hari, termasuk 7 hari pertama masa adaptasi dan 42 hari pengambilan data. Data yang diambil meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian (PBBH) dan konversi pakan. Data dianalisis dengan *one-way analysis of variance* dan khusus untuk PBBH dianalisis dengan menggunakan analisis kovariansi dengan bobot awal sebagai kovariat. Konsumsi *as fed* dan BK *hydroponic fodder* P1 dan P2 berturut-turut sebanyak $74,21 \pm 10,67$ dan $7,66 \pm 3,04$ g/hari, $20,42 \pm 2,98$ dan $7,37 \pm 2,58$ g/hari. Konsumsi *as fed* dan BK *hydroponic fodder* P1 lebih tinggi ($P < 0,01$) daripada P2. Konsumsi total BK, PK, SK dan LK P1 dan P2 berturut-turut sebanyak $5,02 \pm 0,74$ dan $7,16 \pm 0,77$ %BB, $0,53 \pm 0,08$ dan $0,79 \pm 0,09$ %BB, $0,54 \pm 0,10$ dan $0,87 \pm 0,10$ %BB, $0,27 \pm 0,05$ dan $0,45 \pm 0,05$ %BB. Konsumsi BK, PK, SK dan LK P2 lebih tinggi ($P < 0,01$) daripada P1. PBBH dan konversi pakan P1 dan P2 berturut-turut sebanyak $7,76 \pm 2,62$ dan $14,21 \pm 3,21$ g/hari, serta $7,37 \pm 1,66$ dan $7,78 \pm 1,75$. PBBH P2 lebih tinggi ($P < 0,05$) daripada P1. Sedangkan konversi pakan kedua kelompok tersebut berbeda tidak nyata. Disimpulkan bahwa pemberian kombinasi *hydroponic fodder* jagung kering dan konsentrat memicu kelinci memakan konsentrat lebih banyak. Hal ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kelinci Rex jantan lepas sapih.

Kata kunci : *Hydroponic fodder* jagung, Kelinci Rex jantan, Pengeringan, Pertumbuhan

THE EFFECT OF DRYING MAIZE HYDROPONIC FODDER ON THE POST WEANING GROWTH OF MALE REX RABBITS

Maghfira Rahmantari Harsono
17/409768/PT/07357

ABSTRACT

This study aimed to observe the effect of drying maize hydroponic fodder on the post weaning growth of male Rex rabbits. A total of 10 head of weaned male Rex rabbits with an initial weight of 1105 ± 294 g were randomly divided into two groups. The first group (P1) was given with fresh maize hydroponic fodder and the second group (P2) was given with dried maize hydroponic fodder. Hydroponic fodder was harvested at 10 days old and dried in an oven at 55°C for 24 hours. The method of feeding was free choice, concentrate was given in the morning and hydroponic fodder in the evening. Drinking water was given freely. The animals was raised for 49 days, including the first 7 days of adaptation period and 42 days of data collection. The data collected included feed consumption, average daily gain (ADG) and feed conversion ratio (FCR). Data were analyzed by one-way analysis of variance, in exception ADG was analyzed by analysis of covariance with initial weight as covariate. The as fed and Dry Matter (DM) consumption of hydroponic fodder of P1 and P2 were $74,21 \pm 10,67$ and $7,66 \pm 3,04$ g/day, and $20,42 \pm 2,98$ and $7,37 \pm 2,58$ g/day, respectively. The as fed and DM consumption of hydroponic fodder of P1 were higher ($P < 0,01$) than those of P2. The total consumption of DM, Crude Protein (CP), Crude Fiber (CF) and Ether Extract (EE) of P1 and P2 were $5,02 \pm 0,74$ and $7,16 \pm 0,77$ %BW, $0,53 \pm 0,08$ and $0,79 \pm 0,09$ %BW, $0,54 \pm 0,1$ and $0,87 \pm 0,1$ %BW, and $0,27 \pm 0,05$ and $0,45 \pm 0,05$ %BW, respectively. The total consumption of DM, CP, CF and EE of P2 was higher ($P < 0,01$) than those of P1. ADG and FCR of P1 and P2 were $7,76 \pm 2,62$ and $14,21 \pm 3,21$ g/day, and $7,37 \pm 1,66$ and $7,78 \pm 1,75$, respectively. ADG of the P2 was higher ($P < 0,05$) than that of P1. However there was no significant different FCR between them. It is concluded that the combination of dried maize hydroponic fodder and concentrate caused the rabbits to eat more concentrate. This didn't affect growth of post weaning male Rex rabbits.

Keywords : Drying, Growth, Maize hydroponic fodder, Male Rex rabbits